

PEDOMAN PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1 SENI MURNI



INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA
2022

**PEDOMAN PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI**



**FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas Rahmat-Nya sehingga Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2022 ini dapat diterbitkan oleh FSR ISI Yogyakarta.

Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2022 ini merupakan sumber rujukan resmi bagi mahasiswa Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang mengambil mata kuliah Tugas Akhir pada tiap semester, juga bagi para dosen. Buku ini memuat penjelasan tentang pengertian, prosedur dan tata cara pelaksanaan Tugas Akhir pada Fakultas Seni Rupa. Materi yang disajikan merupakan hasil evaluasi dari edisi sebelumnya, setelah melalui proses *editing* yang melibatkan program studi. Atas segala pemikiran, masukan dan koreksi demi kesempurnaan Buku Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir 2022 ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga buku ini bermanfaat khususnya bagi Mahasiswa dalam proses Tugas Akhir.

Yogyakarta, Oktober 2022
Pembantu Dekan I,

Dr. Yulriawan, M.Hum.
NIP 196207291990021001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 DAN D-3 FSR ISI YOGYAKARTA	1
A. Pengertian Tugas Akhir	1
B. Tujuan Tugas Akhir	1
C. Pendaftaran dan Penyusunan Proposal	1
D. Kriteria Pembimbing	2
E. Pembimbingan	2
F. Jangka Waktu Penulisan Tugas Akhir	3
G. Syarat Mengikuti Ujian	3
H. Ujian	4
1. Penyelenggaraan ujian	4
2. Materi yang diujikan	5
3. Penilaian ujian	6
4. Kriteria hasil ujian	6
5. Pengumuman hasil ujian	6
6. Perbaikan naskah ujian	6
7. Pengumuman nilai	6
BAB II. PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR	7
A. Bentuk dan Ukuran	7
B. Sumber Acuan	19
C. Pedoman Penilaian TA Pengkajian	19
D. Pedoman Penilaian TA Penciptaan/Perancangan	19
BAB III. SISTEMATIKA PROPOSAL TUGAS AKHIR	21
BAB IV. SISTEMATIKA LAPORAN TUGAS AKHIR	25
BAB V. PETUNJUK TEKNIS PUBLIKASI KARYA ILMIAH	31
LAMPIRAN	33

BAB I. PETUNJUK PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROGRAM S-1 DAN D-3 FSR ISI YOGYAKARTA

A. Pengertian Tugas Akhir

- Tugas Akhir (TA) : Adalah tugas karya pengkajian/ karya penciptaan/perancangan karya seni rupa yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat guna mengakhiri studinya pada jenjang Strata Satu (S-1) dan jenjang Diploma III (D3).
- Tugas Akhir Pengkajian : adalah karya tulis yang dihasilkan dari penelitian yang menerapkan pola pikir dan metode ilmiah sesuai dengan bidang studi/keahlian yang dipelajari.
- Tugas Akhir Penciptaan/
Perancangan : adalah karya yang dihasilkan dari kegiatan penciptaan yang memuat kreativitas gagasan, wujud, dan teknik berdasarkan kaidah-kaidah estetika sesuai dengan bidang studi/keahlian yang dipelajari, serta penjelasan sistematis dalam bentuk tulisan.

B. Tujuan Tugas Akhir

1. Memperdalam pengetahuan secara komprehensif bidang studi/keahlian yang dipelajari.
2. Memperluas wawasan akademik dan sikap profesional dalam menjawab fenomena dan memecahkan masalah suatu kasus seni rupa/desain.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara lintas disiplin.

C. Pendaftaran dan Penyusunan Proposal

1. Syarat-syarat pendaftaran
 - a. Telah lulus mata kuliah tahap S-1/D-4, minimal 136 SKS (bagi TA = 8 SKS), minimal 138 (bagi TA = 6 SKS), tahap D-3, minimal 100 SKS.
 - b. Mendaftarkan Tugas Akhir dan menyerahkan proposal rangkap 4 (empat) kepada Ketua Program Studi.
2. Pengajuan Penyusunan Proposal

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

- a. Pengajuan Proposal paling lambat 1 minggu sejak perkuliahan dimulai, sesuai kalender akademik. Daftar pembimbing Tugas Akhir diterbitkan program studi masing-masing paling lambat pada minggu kedua perkuliahan.
- b. Bila proposal ditolak, mahasiswa yang bersangkutan diminta segera mengajukan proposal baru sebelum tengah semester.
- c. Mahasiswa boleh mengusulkan 1 (satu) calon dosen pembimbing.
- d. Penetapan Dosen Pembimbing I dan II dilakukan melalui rapat Tim Pembina Tugas Akhir Program Studi.
- e. Proposal diseminarkan oleh Program Studi yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing I dan II dan Mahasiswa peserta Tugas Akhir untuk menetapkan diterima atau tidaknya proposal
- f. Pelaksanaan Tugas Akhir dianggap sah, bila proposal telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan II serta disetujui oleh Ketua Program Studi.

D. Kriteria Pembimbing

Pembimbing sekaligus sebagai penguji ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian di bidangnya.
2. Minimal memiliki jabatan fungsional Lektor, atau sudah menyelesaikan studi S-2.
3. Jabatan fungsional Pembimbing II tidak lebih tinggi daripada Pembimbing I.

Catatan :

Dalam kondisi khusus, seseorang yang belum memiliki jabatan fungsional Lektor dapat juga ditunjuk sebagai pembimbing Tugas Akhir atas ijin Dekan.

E. Pembimbingan

1. Dosen Pembimbing bertugas sebagai pengarah, pemberi petunjuk dan sebagai korektor, sedangkan isi dan bentuk Tugas Akhir menjadi tanggung jawab mahasiswa.
2. Dosen Pembimbing wajib membimbing mahasiswa sejak dari penyusunan/perbaikan proposal, penulisan/penyusunan skripsi sampai dengan perbaikan terakhir sesudah ujian.
3. **Tugas Pokok Dosen Pembimbing I:** Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa merumuskan

substansi permasalahan atau topik tugas akhir, metodologi penelitian dan metode penulisan ilmiah, menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik tugas akhir, memberikan persetujuan akhir dan penilaian akhir untuk sidang tugas akhir mahasiswa. **Tugas Pokok Pembimbing II:** Memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa terutama teknik penulisan ilmiah sesuai format panduan penulisan ilmiah yang berlaku di fakultas dan program studi, saling melengkapi dengan dosen pembimbing I memberikan persetujuan akhir dan penilaian akhir untuk sidang tugas akhir mahasiswa.

4. Di dalam proses bimbingan, mahasiswa hendaklah sejalan dengan jadwal kegiatan yang telah disusunnya dan disetujui Dosen Pembimbing I dan II, sedangkan di dalam pelaksanaan konsultasi, Dosen Pembimbing setiap kali wajib menuliskan saran-saran atau arahnya pada Blangko Konsultasi TA (dapat diunduh di fsr.isi.ac.id/unduh) mahasiswa agar setiap tahap bimbingan dapat dipantau oleh mahasiswa maupun pembimbing.
5. Jumlah konsultasi dengan dosen pembimbing minimal 12 kali. (Dibuktikan dengan Blangko Konsultasi TA).

F. Jangka Waktu Penulisan Tugas Akhir

1. Jangka waktu penyelesaian Tugas Akhir berlaku satu semester, (sejak dari pendaftaran sampai dengan perbaikan terakhir sesudah diujikan).
2. Batas waktu penyelesaian Tugas Akhir hanya dapat diperpanjang dengan alasan atau pertimbangan khusus dari dosen pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
3. Perpanjangan waktu penyelesaian Tugas Akhir berlaku pada satu semester berikutnya (seluruhnya menjadi dua semester). Apabila selama dua semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikannya, maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap tidak mampu dan harus mengajukan proposal baru kepada Ketua Prodi.

G. Syarat Mengikuti Ujian

1. Mahasiswa mengisi 4 (empat) lembar Form TA.03 Surat Persetujuan Dosen Pembimbing dari Subbag. Pendidikan

yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan II serta Ketua Jurusan. (dapat diunduh di fsr.isi.ac.id/unduh)

2. Mahasiswa wajib menyerahkan naskah Tugas Akhir sebanyak 5 (lima) eksemplar dalam bentuk bendelan/belum dijilid ke Subbag. Pendidikan paling lambat 10 hari sebelum hari pertama ujian dijadwalkan. (Format yang berwarna harus di cetak asli/bukan fotokopi)

H. Ujian

1. Penyelenggaraan ujian

- a) Tim Penyelenggara, terdiri dari:
 - 1) Ketua Jurusan : Ketua Penyelenggara Ujian
 - 2) Sekretaris Jurusan : Sekretaris Penyelenggara Ujian
- b) Tim Penguji*), terdiri dari:
 - 1) Ketua Program Studi : Ketua Tim Penguji
 - 2) Dosen Pembimbing I : Anggota Tim Penguji
 - 3) Dosen Pembimbing II : Anggota Tim Penguji
 - 4) Cognate/Penguji Ahli **) : Anggota Tim Penguji (ditunjuk oleh Ketua Jurusan)

*) Tim penguji dibentuk dengan Surat Tugas Dekan
**) *Cognate* adalah penguji ahli dari bidang tertentu yang memiliki kompetensi dan relevansi dengan materi yang diujikan.
- c) Tata tertib mengacu pada tata tertib yang sudah ada.
- d) Ujian Tugas Akhir dilaksanakan selama satu jam untuk setiap mahasiswa.
- e) Urutan waktu ujian:
 - 1) Mahasiswa presentasi : 10 menit
 - 2) Cognate : 15 menit
 - 3) Dosen Pembimbing I : 10 menit
 - 4) Dosen Pembimbing II : 10 menit
 - 5) Ketua Program Studi : 5 menit
 - 6) Sidang penentuan kelulusan : 10 menit
- f) Sidang ujian dan hasil keputusannya dinyatakan sah apabila minimal dihadiri oleh Ketua Program Studi sebagai Ketua Tim Penguji, Pembimbing I dan Pembimbing II sebagai Anggota Penguji.

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

- g) Apabila salah satu dari Pembimbing tidak hadir maka ujian ditunda dan dijadwalkan kembali.
- h) Apabila mahasiswa tidak hadir tanpa keterangan pada jadwal ujian yang telah ditentukan maka dinyatakan gagal.
- i) Penyelenggaraan ujian secara daring, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa/i peserta Ujian TA *teleconference* wajib mengunduh software *Teleconference* yang disepakati Prodi (*Zoom Meeting*) dengan menggunakan Laptop atau komputer PC atau HP sebelum Ujian TA dilaksanakan dan memastikan secara teknis memadai selama Ujian TA berlangsung (koneksi/kuota internet, cukup sinyal, baterai, audio visual, dll).
 - 2) Mahasiswa/i mengetahui Jadwal TA sesuai yang diumumkan oleh Kaprodi/Sekprodi/Admin Akmawa via WA/email.
 - 3) Mahasiswa/i peserta Ujian TA telah mengetahui ID *Meeting* dan *Password* dari Sekprodi dan bersiap 10 menit sebelum Ujian TA dilaksanakan. Jika sudah ada instruksi dari Sekprodi untuk masuk Ruang Ujian TA Virtual, Mahasiswa/i baru diperkenankan masuk atau keluar.
 - 4) Mahasiswa/i menyiapkan file *Softcopy* TA dan Bendel TA nya (*print*), dengan alat tulis secukupnya sebelum Ujian TA *teleconference* berlangsung.
 - 5) Mahasiswa/i wajib berpakaian atasan berkrah warna putih, berdasi hitam panjang, bawahan warna gelap. Posisi terlihat jelas dalam posisi setengah badan/*Close Up* di kamera, dan dalam posisi duduk.
 - 6) Apabila Mahasiswa/i tidak hadir secara virtual tanpa keterangan apapun dalam Ujian TA sesuai Jadwal TA yang ditentukan Prodi, maka dinyatakan **Gagal**.

2. Materi yang diujikan

- a) Tugas Akhir Pengkajian: mencakup pokok-pokok materi penelitian, penerapan metode penelitian, teknis penulisan dan kemampuan verbal dalam mempertanggungjawabkan materi.
- b) Tugas Akhir Penciptaan: mencakup pemikiran konseptual dan gagasan kreatif, teknik

pelaksanaan, penyajian secara visual, dan kemampuan verbal dalam mempertanggungjawabkan materi.

3. Penilaian ujian

- a) Nilai Akhir adalah nilai yang dihasilkan dari nilai rata-rata tim penguji
- b) Rentang nilai berkisar dari: 1,50-4,00. Nilai terakhir dinyatakan dengan huruf D-A. Batas kelulusan minimal C, dengan jenjang sebagai berikut :

3,50 – 4,00 = A

2,50 – 3,49 = B

2,00 – 2,49 = C

1,50 – 1,99 = D

4. Kriteria hasil ujian

- a) Lulus : Lulus tanpa perbaikan
- b) Perbaikan : Lulus dengan perbaikan
- c) Tidak Lulus : Mengulang ujian

5. Pengumuman hasil ujian

Hasil ujian Tugas Akhir disampaikan oleh ketua Tim Penguji.

6. Perbaikan naskah ujian

Mahasiswa yang dinyatakan **lulus dengan perbaikan** diberi waktu memperbaiki Tugas Akhirnya paling lama **30 hari** kalender terhitung sejak tanggal pengumuman hasil ujian. Selama proses perbaikan mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing I dan II. Apabila perbaikan melebihi waktu yang ditentukan, maka **kelulusan dibatalkan**.

7. Pengumuman nilai

Pengumuman nilai ujian Tugas Akhir dikeluarkan oleh Subbag. Pendidikan setelah mahasiswa menyerahkan naskah Tugas Akhir yang sudah dijilid dan disahkan.

BAB II. PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

A. BENTUK DAN UKURAN

1. Naskah Tugas Akhir diketik dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 12 pt, dengan spasi 1,5 lines.
2. Ukuran kertas A4 (210 mm x 297 mm) dengan kertas HVS 80 gr. Naskah dicetak pada satu muka (tidak bolak-balik).
3. Sampul luar Pengkajian Seni Rupa berwarna abu-abu (*hard cover*) dengan warna huruf hitam, sampul luar Penciptaan Seni/Perancangan berwarna putih (*hard cover*) dengan warna huruf hitam. Pada sampul luar depan selain teks disertai lambang ISI Yogyakarta dengan diameter 6 cm.
4. Selanjutnya tentang sampul luar dan halaman pendahuluan/awal mengikuti aturan khusus yang telah ditentukan (lihat contoh perwajahan program studi).
5. Batas tepi (margin) dalam format *portrait*
Batas-batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
 - a. tepi atas : 3 cm
 - b. tepi bawah : 3 cm
 - c. tepi kiri : 4 cm
 - d. tepi kanan : 3 cm
6. Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul dan lain-lain
 - a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. Sub judul ditulis rata kiri/batas tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

- d. Sub anak sub judul ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan dicetak tebal. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak sub judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan dicetak tebal.
7. Rincian ke bawah. Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.
8. Letak simetris
Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.
9. Penomoran
Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar dan persamaan.
10. Halaman
 - a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke Abstrak, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Contoh : ii, vi dst.
 - b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman. Contoh : 1, 2, 3, 4 dst.
 - c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
11. Tabel (daftar)
Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab pada setiap bab. Keterangan tabel ditulis dengan format letak tabel pada bab dipisahkan dengan tanda titik kemudian diikuti nomor urutan tabel dan diakhiri dengan keterangan tabel tanpa tanda titik. Misalnya: Tabel 1.3 Populasi Seniman Di Indonesia

Artinya tabel berada di BAB I nomor urut tabel 3 dan keterangan tabel

Tabel yang berada di bab selanjutnya dimulai dengan nomor urut satu. Misalnya Tabel 3.1 Prosentase Koleksi Karya Seni Setiap Tahun di Jurusan Seni Murni

12. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab pada setiap bab. Keterangan gambar ditulis dengan format letak gambar pada bab dipisahkan dengan tanda titik kemudian diikuti nomor urutan gambar dan diakhiri dengan keterangan gambar tanpa tanda titik. Misalnya: Gambar 1.9 Karya Mural di Gedung Seni Murni

Artinya gambar berada di BAB I nomor urut gambar 9 dan keterangan gambar

Gambar yang berada di bab selanjutnya dimulai dengan nomor urut satu. Misalnya Gambar 3.8 Mesin Vacuum Untuk Mengangkat Gelembung Udara Pada Campuran Polyester Resin

13. Tabel (daftar dan gambar)

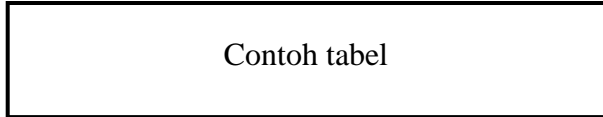
a. Tabel (daftar)

- 1) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- 2) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- 4) Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 5) Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

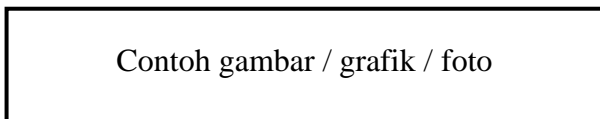
- 6) Tabel (daftar) diketik simetris.
- 7) Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- 8) Contoh penulisan keterangan tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.3 Populasi Seniman di Indonesia



b. Gambar

- 1) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- 2) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- 3) Gambar tidak boleh dipenggal.
- 4) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- 5) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 6) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya, jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- 7) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- 8) Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (*French Curve*).
- 9) Letak gambar diatur simetris.
- 10) Contoh penulisan keterangan gambar, sebagai berikut :



Gambar 1.12 Gusti Arjuna Setiawan, *Evolution*, 2017
Cat Akrilik di kanvas, 100 x 200 cm (sumber : dokumentasi penulis)
Caption ini ditulis dengan ukuran huruf 10pt 1spasi

14. Bahasa

- a. Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku.
- b. Bentuk kalimat : kalimat yang digunakan adalah kalimat efektif. Hubungan antara subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K) harus jelas. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua, (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif di-. Pada penyajian ucapan terima kasih atau prakata, saya diganti dengan penulis.

Gunakan Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (berlaku sejak 2015) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.50 Tahun 2015, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Depdiknas.

15. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diIndonesia-kan.
- b. Jika terpaksa, harus memakai istilah asing, maka, istilah tersebut diketik dengan huruf miring.

16. Pedoman Teknik Penulisan

- a. Judul alinea baru:
Indensi (ketik masuk) 7 huruf, mulai ketukan ke 8.
Adapun pembagian sub bab menggunakan model kombinasi "angka-huruf" sebagai berikut:

- I
- II
- A.
- B.
- 1.
- 2.
- a.
- b.

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

- 1)
- 2)
 - a)
 - b) dan seterusnya.
- b. Penulisan nomor halaman :
Penulisan nomor halaman diletakkan pada kanan atas.
Nomor halaman pada Bab kanan bawah.
- c. Naskah/laporan
Tulisan hasil penelitian/penciptaan/perancangan ditulis dengan program *Microsoft (Ms) Word font : Roman*, model huruf : *Times New Roman*, 12 point, 1,5 spasi.
- d. Kutipan
Kutipan dapat dilakukan dengan 4 (empat) cara, yaitu
 - 1) Kutipan langsung pendek. Kutipan ini dilakukan dengan cara mengutip langsung dari sumber acuan. tanpa mengalami perubahan bahasa dan tata tulis. Kutipan langsung pendek ditulis maksimal 3 (tiga) baris, 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks, diakhiri *bodynote*.
 - 2) Kutipan langsung panjang. Kutipan ini ditulis lebih dari 3 (tiga) baris, **satu spasi**, baris pertama masuk dari margin 7 huruf, baris kedua dan selanjutnya masuk 4 (empat) huruf, tidak diapit tanda kutip (".....") diakhiri *bodynote*.
 - 3) Kutipan tidak langsung (parafrase) pendek. Kutipan tidak langsung dilakukan dengan cara mengutip inti sarinya saja. Biasanya kutipan ini disebut juga kutipan konsep. Kutipan tidak langsung pendek terdiri dari satu alinea, ditulis 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks dan diakhiri dengan *bodynote*.
 - 4) Kutipan tidak langsung (parafrase) panjang. Kutipan lebih dari satu alinea, ditulis 1,5 spasi, langsung dijalin dengan teks, diakhiri *bodynote*.
- e. *Bodynote*/Catatan Perut.
Setiap kutipan harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk catatan perut, dengan menyertakan kelengkapan catatan perut, yakni nama penulis sumber referensi yang sudah dibalik namanya, tahun sumber referensi (jika

ada), dan nomor halaman sumber referensi (jika ada). Kelengkapan catatan perut boleh diletakkan sebelum atau sesudah kutipan (penulis memiliki gaya bahasa tersendiri) dengan contoh sebagai berikut:

1) Dari **Sumber Wawancara**:

..... (Sagio, Perajin Wayang Kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta, dalam Wawancara Pribadi, tanggal 17 Agustus 2008)

Sagio, perajin wayang kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta mengatakan bahwa (dalam Wawancara Pribadi, tanggal 17 Agustus 2008)

2) Dari **Makalah Ilmiah**

.....(Sunaryo, 1999: 12) atau

Menurut Sunaryo (1999: 12), atau

Sunaryo mengatakan bahwa "....." (1999: 12)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Edi Sunaryo dengan judul "Seni: Antara Tradisi dan Modernitas" dalam Makalah Ilmiah Disajikan pada Seminar Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis Ke-15 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999 di halaman 12.

3) Dari **Diktat**

.....(Purwito, 2000: 2-9) atau

Menurut Purwito (2000: 2-9),

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Purwito berjudul "Teknik Penulisan Ilmiah" yang berupa Diktat Kuliah pada Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2000 diambil dari halaman 2-9.

4) Dari **Skripsi/Tesis/Disertasi**

Lestari mengatakan bahwa(2001: 79) atau

Lestari (2001: 79) mengatakan bahwa

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Endang Lestari berjudul "Eksplorasi Bentuk dan Konsep Penciptaan Seni Keramik Kontemporer: Analisis terhadap Tiga Seniman Keramik: Hendrawan Rianto (Bandung), Suyatna (Jakarta), dan Noor

Sudiyati (Yogyakarta)" dalam Skripsi Program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2001 di halaman 79.

5) Dari **Katalog**

....(Katalog Pergelaran Seni Kriya-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2003: 5-8)
Contoh teknik mengutip di atas diambil dari Katalog "Pergelaran Seni Kriya-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta" yang dilaksanakan di Museum Nasional, Jakarta: 5-10 Mei 2003, tulisan diambil di halaman 5-8.

6) Dari **Surat Kabar**

"....." (Daulay, 2000: 6, dalam *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta, Kamis, 30 Maret 2000)
Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Hamdan Daulay berjudul "Soal Keadilan dan Kenaikan Gaji PNS" dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* Yogyakarta yang terbit hari Kamis, 30 Maret 2000 di halaman 6.

7) Dari **Majalah/Jurnal**

Menurut Fauzi E. (1999: 3),
Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Eddy Fauzi E. berjudul "Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan" dalam jurnal *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/01 terbit di Yogyakarta, Agustus 1999 khususnya halaman 3.

8) Dari **Buku**

Gustami (2000: 2-9) mengatakan bahwa
Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan S.P. Gustami berjudul *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik melalui Pendekatan Multidisiplin* diterbitkan oleh Kanisius, Yogyakarta tahun 2000 yang terdapat di halaman 2-9.

..... (Gustami, 2008: 7)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan S.P. Gustami berjudul *Nukilan Seni Ornamen Indonesia* halaman 7 diterbitkan oleh Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.

..... (Stolnitz, 1960: 52-63)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan Jerome Stolnitz berjudul *Art Critis: A Critical Introduction* diterbitkan oleh Houghton Mifflin Compaby di Boston tahun 1960 yang terdapat di halaman 52-63.

9) Dari **Kamus**

..... (KBBI, 1998: 205)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan (ed.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dengan editor Anton M. Moeliono diterbitkan oleh Balai Pustaka, Jakarta tahun 1998 yang terdapat di halaman 205.

10) Dari **Handbook/Ensiklopedi**

Riecken mengatakan bahwa "....." (1954: 786)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan H.W. Riecken and G.C. Homans berjudul "Psychologicixal Aspects of Social Structure" dalam *Handbook of Social Psychology* diterbitkan Addison Wesley Publishing Company, Inc. di Masschusetts tahun 1954 yang terdapat di halaman 786.

Menurut Mead, "....." (1954: 65)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan E. Mead berjudul "Land Settlement" dalam *Encyclopedia of The Social Science* diterbitkan oleh The Macmillan Company di New York tahun 1954, yang terdapat di halaman 65.

11) Dari **Internet**

.....(<http://www.mathworks.com>, *Otimization Toolbox for Use with MATLAB*, tt: 60, Diunduh 12 Oktober 1999)

Contoh teknik mengutip di atas diambil dari internet dengan laman <http://www.mathworks.com>, *Otimization Toolbox for Use with MATLAB*, di halaman 60, diakses tanggal 12 Oktober 1999.

Menurut Tanenbaum (1999: 45), (<http://www.cs.vu.nl>, diunduh 12 September 1999). Contoh teknik mengutip di atas diambil dari tulisan A.S. Tanenbaum berjudul *Computer Networks* halaman 45 diambil dari internet dengan laman <http://www.cs.vu.nl>, diunduh tanggal 12 September 1999.

- f. Penulisan **Daftar Pustaka** di bawah diambil dari referensi-referensi yang sudah disebutkan sebagai contoh penulisan kutipan di atas.
- 1) Daftar pustaka ditulis dengan urutan: Nama yang sudah dibalik. Tahun. Judul. Kota: Penerbit.
 - 2) Daftar pustaka dituliskan berurutan sesuai urutan abjad huruf pertama nama sumber referensi yang sudah dibalik.
 - 3) Judul sumber referensi yang sudah dipublikasikan/diterbitkan ditulis cetak miring (*italic*), jika belum dipublikasikan ditulis dengan cara diapit tanda "..." tanpa dicetak miring.
 - 4) Jika ada sumber referensi berjumlah lebih dari satu dengan nama penulis yang sama, referensi yang kedua tidak perlu dituliskan namanya, cukup dengan tanda garis -----.
 - 5) Jika dalam satu referensi ditulis oleh lebih dari satu penulis dengan maksimal lima penulis, semua penulis harus ditulis dalam daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Daulay, Hamdan. 2000. "Soal Keadilan dan Kenaikan Gaji PNS". Dalam Surat Kabar Harian *Kedaulatan Rakyat*, Yogyakarta, Kamis, 30 Maret 2000.

- Fauzi E., Eddy. 1999. "Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan". dalam *Jurnal Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. VII/01, Agustus 1999.
- Gustami, SP., 2000. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik melalui Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: Kanisius.
- , 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
- Lestari, Endang. 2001. "Eksplorasi Bentuk dan Konsep Penciptaan Seni Keramik Kontemporer: Analisis terhadap Tiga Seniman Keramik; Hendrawan Rianto (Bandung), Suyatna (Jakarta), dan Noor Sudiyati". Skripsi S-I Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mead, E. 1954. "Land Settlement". dalam *Encyclopaedia of The Social Science IX-X*. New York: The Macmillan Company.
- Moeliono, Anton M. (ed.). 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Museum Nasional. 2003. *Pergelaran Seni Kria-ISI, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Katalog Pergelaran Seni Kriya 5-10 Mei 2003. Jakarta: Museum Nasional.
- Purwito. 2000. "Teknik Penulisan Ilmiah". Diklat Kuliah pada Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Riecken, H.W. and G.C. Homans. 1954. "Psychologicxal Aspects of Social Structure". dalam *Handbook of Social Psychology*. Masschusetts: Addison Wesly Publishing Company, Inc.
- Sagio. 2008. dalam Wawancara Pribadi dengan Perajin Wayang Kulit, Gendeng, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta, pada Tanggal 17 Agustus 2008.
- Stolnitz, Jerome. 1960. *Art Critis: A Critical Introduction*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Sunaryo, Edi. 1999. "Seni: Antara Tradisi dan Modernitas". Makalah Ilmiah Disajikan pada Seminar Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis Ke-15 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- g. Penulisan **Daftar Laman** digunakan untuk menuliskan sumber-sumber referensi yang diambil dari internet. Cara penulisannya mengikuti aturan seperti dalam daftar pustaka, hanya jika ada kelengkapan yang dibutuhkan tidak ditemukan cukup tuliskan alamat laman dan waktu akses, seperti: Nama yang sudah dibalik. Tahun. Judul. Kota: Penerbit. Alamat Laman. Waktu Akses. Contoh di bawah menggunakan sumber-sumber referensi yang sudah disebutkan dalam contoh kutipan di atas.

DAFTAR LAMAN

<http://www.mathworks.com>, *Otimization Toolbox for Use with MATLAB*. Diunduh 12 Oktober 1999.

Tanenbaum, A.S. *Computer Networks*.
<http://www.cs.vu.nl>. Diunduh 12
September 1999.

B. SUMBER ACUAN

Sumber acuan dapat berupa buku, jurnal, majalah, buletin, wawancara atau media elektronik dan lain-lain yang sesuai dengan lingkup dan permasalahan. Khusus pengambilan acuan dari situs-situs (*website*) resmi di internet maksimal 20%.

Bagi Penulisan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan Seni, diwajibkan menggunakan sumber acuan minimal 5 sumber (buku, jurnal ilmiah, Pengkajian/Tesis/Disertasi, dan *website*). Jumlah 5 dalam hal ini tidak termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, surat kabar, dan katalogus.

Bagi Penulisan Tugas Akhir Pengkajian, diwajibkan menggunakan sumber acuan minimal 10 sumber (buku, jurnal ilmiah, Pengkajian/Tesis/Disertasi dan *website*). Jumlah 10 dalam hal ini tidak termasuk kamus, ensiklopedi, majalah, surat kabar, dan katalogus.

Catatan:

Tidak diperkenankan mengacu pada wikipedia, blog/catatan harian, atau kamus online yang tidak diakui validitasnya.

C. PEDOMAN PENILAIAN PENGAJIAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan
1.	MATERI PENELITIAN (40%)	85-100 = A
2.	METODE PENELITIAN (20%)	65-84 = B
3.	TEKNIS PENULISAN (20%)	55-64 = C
4.	KEMAMPUAN VERBAL (20%)	40-54 = D
	NILAI AKHIR	≤ 39 = E

D. PEDOMAN PENILAIAN PENCIPTAAN/PERANCANGAN

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan
1	PENCIPTAAN/PERANCANGAN, PROSES KREATIF, (40%)	85-100 = A
2.	PAMERAN (20%)	65-84 = B
3.	LAPORAN (20%)	55-64 = C
4.	KEMAMPUAN VERBAL (20%)	40-54 = D
	NILAI AKHIR	≤ 39 = E

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

BAB III. SISTEMATIKA PROPOSAL TUGAS AKHIR

A. Sistematika Proposal Tugas Akhir Pengkajian

Sebagai langkah awal penyusunan proposal perlu dibuat kerangka berpikir supaya jelas identifikasi dan keterkaitan antara latar belakang, rumusan masalah, tujuan, landasan teori. Selanjutnya dibuat proposal penelitian secara deskriptif dengan sistematika sebagai berikut:

Judul Skripsi

Judul proposal hendaknya singkat, jelas, dan menggambarkan tema pokok. Judul ditulis dengan huruf kapital.

Latar Belakang

Berisi alasan-alasan objektif yang melatarbelakangi pemilihan objek penelitian dan nilai penting atau keunggulan dari objek penelitian.

Rumusan Masalah

Tujuan dan Manfaat

Landasan Teori

Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan
2. Populasi dan Sampel
3. Metode Pengumpulan Data
4. Metode Analisis Data

Daftar Pustaka

Rencana Sistematika Isi

Jadwal Pelaksanaan

B. Sistematika Proposal Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni

Mahasiswa mampu menciptakan karya Seni Murni yang memuat kreativitas gagasan, wujud, dan teknik berdasarkan kaidah estetika serta mampu menjelaskan secara sistematis dalam bentuk tulisan.

1. Judul Tugas Akhir

Singkat, jelas, dan menarik serta mampu menggambarkan atau mencerminkan topik/persoalan karya seni yang akan diciptakan.

2. Latar Belakang

Faktor-faktor yang mempengaruhi, merangsang, dan mendorong mahasiswa untuk memilih pokok permasalahan yang akan direalisasikan dalam karya seninya.

3. Rumusan Penciptaan

Penajaman, Perumusan permasalahan yang berkait dengan latar belakang penciptaan.

4. Tujuan dan Manfaat

Substansi tujuan adalah pernyataan-pernyataan yang menjawab Rumusan Penciptaan, sedangkan substansi manfaat berkaitan dengan kemanfaatan penulisan dan penciptaan karya terhadap institusi, publik maupun pribadi.

5. Makna Judul

Berisi pengertian masing-masing kata berdasarkan referensi ilmiah yang valid (sumber minimal dari Kamus Umum, Kamus Ilmiah, Ensiklopedia), tidak diperbolehkan mengacu pada *wikipedia* atau kamus online yang tidak diakui tingkat validitasnya. Pada paragraf akhir, makna judul disimpulkan berdasarkan pengertian-pengertian yang diperoleh dari referensi ilmiah.

6. Konsep Penciptaan

Penjelasan suatu permasalahan/persoalan yang akan diekspresikan dalam suatu karya Seni Murni.

7. Konsep Perwujudan

Mengemukakan alasan-alasan estetik tentang aspek-aspek visual yang akan diterapkan dalam penciptaan, serta mengetengahkan peranan acuan visual yang mendukung cara pengungkapannya (masih dalam tataran konseptual dan dalam konteks gagasan).

8. Proses Pewujudan

Penjelasan tentang prosedur teknis perwujudan yang meliputi

1. Bahan, alat, dan teknik yang diterapkan.
2. Tahap-tahap perwujudan.

9. Daftar Pustaka

Referensi yang digunakan/dijadikan acuan dalam menjelaskan proses penciptaan. Menyusun pustaka yang diacu dalam tulisan tersebut secara alpabetik dengan susunan yaitu :

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

1. Buku
Nama penulis, tahun terbit, judul buku, edisi, nama penerbit, kota penerbit.
2. Ensiklopedi
Nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama ensiklopedi, nama editor, nama penerbit, kota penerbit.
3. Majalah/jurnal
Nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah/jurnal, nomor terbit, nama penerbit, kota penerbit. (lihat keterangan sebelumnya).
4. *Website*
Nama situs/*website*, tanggal bulan tahun situs tersebut diakses penulis, keterangan waktu (jam berapa situs tersebut diakses).

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

BAB IV. SISTEMATIKA LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Sistematika Laporan Tugas Akhir Pengkajian

Disesuaikan dengan format yang ada:

Halaman Judul Luar

Halaman Judul Dalam

Halaman Pengesahan Hasil Ujian Skripsi

Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman Persembahan/Motto

Halaman Ucapan Terima Kasih

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

2. Populasi dan Sampel

3. Metode Pengumpulan Data

4. Metode Analisis data

BAB II. LANDASAN TEORI

BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

B. Analisis Data

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM (jika perlu)

B. Sistematika Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni

Halaman Judul Luar

Halaman Judul Dalam

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan Keaslian
Halaman Persembahan (jika ada)
Halaman Ucapan Terima Kasih

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN (foto mahasiswa, foto poster pameran, foto situasi pameran, dan katalogus)

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

C. Latar Belakang

Faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendorong timbulnya suatu gagasan.

D. Rumusan Penciptaan

Penajaman, Perumusan permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang penciptaan.

E. Tujuan dan Manfaat

Substansi tujuan adalah pernyataan-pernyataan yang menjawab Rumusan Penciptaan, sedangkan substansi manfaat berkaitan dengan kemanfaatan penulisan dan penciptaan karya terhadap institusi, publik maupun pribadi.

F. Makna Judul

Berisi pengertian masing-masing kata berdasarkan referensi ilmiah yang valid (sumber minimal dari Kamus Umum, Kamus Ilmiah, Ensiklopedia), tidak diperbolehkan mengacu pada *wikipedia* atau kamus online yang tidak diakui tingkat validitasnya. Pada paragraf akhir, makna judul disimpulkan berdasarkan pengertian-pengertian yang diperoleh dari referensi ilmiah.

BAB II. KONSEP

A. Konsep Penciptaan

Penjelasan esensi/substansi/isi permasalahan yang akan diekspresikan dalam suatu karya Seni Murni

B. Konsep Perwujudan

Mengemukakan pemikiran-pemikiran yang berkaitan dengan bahasa rupa yang akan digunakan/diaplikasikan dalam penciptaan (masih dalam tataran konseptual dalam konteks penciptaan). Diungkapkan referensi visual yang dirujuk dan digunakan, baik dari obyek-obyek visual di

sekitar kehidupan seniman yang relevan, maupun dari karya-karya seniman sebelumnya, dan reproduksi visual baik dari media cetak serta elektronik. Dijelaskan eksplorasi/eksperimentasi/improvisasi yang akan dilakukan dalam penciptaan.

C. Konsep Penyajian (jika ada)

Mengemukakan tentang bentuk penampilan karya yang konsisten dengan konsep dan perwujudannya.

BAB III. PROSES PEMBENTUKAN

A. Bahan

Menjelaskan tentang bahan-bahan yang digunakan serta alasan-alasan pemilihannya.

B. Alat

C. Teknik

D. Tahapan Pembentukan

Penjelasan tentang tahapan pembentukan yang terkait: *Preparation* (persiapan), *Incubation* (pengeraman, perenungan), *Insight* (pemunculan), *Evaluation* (evaluasi karya).

BAB IV. DESKRIPSI KARYA

Penjelasan permasalahan setiap karya yang dianggap penting yang berkaitan dengan konsep penciptaan dan bentuk.

BAB V. PENUTUP

Berisi kesimpulan atau saran (bila perlu)

DAFTAR PUSTAKA

Referensi yang digunakan/dijadikan acuan di dalam penciptaan, bisa berkaitan dengan: latar belakang, konsep penciptaan dan konsep bentuk.

LAMPIRAN

- A. Foto Diri Mahasiswa
- B. Foto Poster Pameran
- C. Foto Situasi Pameran
- D. Katalogus

Format katalog cetak minimal ukuran A5 (14,8 cm x 21 cm) dapat disusun/*layout orientation landscape* atau *portrait*. Dicitak tinta warna dan tulisan keterangan sebagai berikut:

Sampul depan:

- 1) Logo ISI yogyakarta

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

- 2) TUGAS AKHIR KARYA SENI
- 3) Judul tugas akhir
- 4) Nama mahasiswa
- 5) NIM
- 6) Pembimbing 1
- 7) Pembimbing 2
- 8) Penguji Ahli
- 9) Ketua Tim Penguji
- 10) Minat Utama
- 11) Jurusan Seni Murni
- 12) Fakultas Seni Rupa
- 13) Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Isi katalog:

- 1) Kata pengantar
- 2) Abstrak

Foto karya (maksimal satu halaman 2 (dua) foto karya untuk ukuran katalog A5, 4 (empat) foto karya untuk ukuran katalog A4). Setiap foto karya pada bagian bawah terdapat identitas meliputi judul karya, tahun pembuatan karya, media, dan ukuran. Penulisan ukuran karya 2D dengan format ukuran ketinggian (vertikal) x ukuran panjang (horizontal) yaitu lebar x panjang dengan satuan centimeter dan untuk 3D lebar x panjang x tinggi/ketebalan dengan satuan centimeter. (Lihat lampiran)

E. Poster

Format poster cetak dengan ukuran A3 (29,7 cm x 42 cm) dapat disusun/*layout orientation landscape* atau *portrait*.

Poster harus mempunyai kelengkapan: Logo ISI Yogyakarta, Judul pameran, tempat pameran dan alamat, durasi pelaksanaan, nama pembimbing 1 dan 2, nama ketua jurusan, dan latar belakang menggunakan foto karya unggulan. (lihat lampiran)

NB : Foto karya acuan dapat dimasukkan dalam bab/sub bab sesuai dengan kepentingannya.

Penjelasan Abstrak:

Abstrak berisi tentang latar belakang permasalahan yang diangkat, metodologi pengerjaan Tugas Akhir, dan hasil yang diharapkan dari Tugas Akhir ini, secara ringkas dan padat serta tidak bertele-tele (maksimal 200 kata). Menyajikan ringkasan yang informatif dan cermat tanpa tambahan kritik atau tafsiran pribadi dan tanpa menonjolkan siapa yang membuatnya. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi. Pada bagian akhir abstrak, terdapat Kata Kunci (*keywords*) yang berisi kata-kata penting yang dapat menggolongkan Tugas Akhir ini dengan Tugas Akhir yang sejenis. Abstrak ditulis dengan huruf miring (*italic*) dan dibuat dalam 2 bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

BAB V. PETUNJUK TEKNIS PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sistematika karya ilmiah/makalah jurnal daring/*online*:

Sampul

Halaman Pengesahan

Judul Karya Ilmiah

Nama Penulis

Abstrak (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia)

Keywords/Kata Kunci

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan
2. Rumusan Penciptaan
3. Metode Penciptaan

B. Pembahasan dan Hasil

C. Simpulan

Daftar Pustaka

Daftar Laman (Jika Ada)

Spesifikasi naskah karya ilmiah sebagai berikut:

1. Naskah karya ilmiah dibuat dalam bentuk *softcopy* dengan format *portable document format (.pdf)*, nama file: nama mahasiswa_NIM; contoh: Lailasari_1910052434.
2. Naskah karya ilmiah terdiri atas 10-15 halaman/judul.
3. Abstrak tidak lebih dari 300 kata.
4. Huruf yang digunakan *Times New Roman*, 12pt dengan 1 spasi.
5. Menuliskan sumber kutipan dengan teknik *bodynote* (catatan perut).
6. Format daftar pustaka disesuaikan dengan teknik penulisan sumber kutipan (lihat panduan di halaman depan).
7. Ukuran file maksimal 1MB/judul sudah termasuk teks dan gambar.

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

8. Jurnal karya ilmiah dikumpulkan di sekretaris jurusan/prodi dalam bentuk keping CD/*compact disc* dan *hardcopy* (diberi halaman pengesahan yang ditandatangani pembimbing) paling lambat satu bulan setelah sidang ujian tugas akhir.

LAMPIRAN

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

Contoh katalog A5



PAMERAN TUGAS AKHIR Judul Pameran

Nama mahasiswa
NIM

Tempat Pameran Dan Alamat
Dibuka tanggal sd tanggal, bulan tahun,

Nama Pembimbing 1
Nama Pembimbing 2,
Nama Ketua Jurusan,
Minat Utama
Jurusan Seni Murni
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Foto karta minimal 3R
(8,89 cm x 12,7 cm)

Judul karya
Ukuran Panjang x tinggi (2D)/ panjang x lebar x kedalaman
(3D)
Media
Tahun
Konsep karya dapat ditulis pada halaman terpisah dengan
format rata kiri kanan

Contoh Poster Pameran



PAMERAN TUGAS AKHIR

Judul Pameran

Latar belakang menggunakan foto karya
unggulan

Nama mahasiswa

NIM

Jurusan Seni Murni

Minat utama

Tempat Pameran Dan Alamat

Dibuka tanggal sd tanggal, bulan tahun,

Nama Pembimbing 1

Nama Pembimbing 2,

Nama Ketua Jurusan,

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

Contoh Halaman Judul Proposal Pengkajian Prodi Seni Murni

JUDUL PROPOSAL TA

(Times New Roman 16pt bold)

PROPOSAL

TUGAS AKHIR PENGAJIAN

(Times New Roman 14pt)



(Ukuran diameter lambang 6 cm)

Diajukan oleh:

(Times New Roman 12pt)

Nama Mahasiswa

NIM XXXXXXXX021

(Times New Roman 12pt bold)

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Murni

2022

(Times New Roman 14pt spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

Contoh Halaman Judul Proposal Penciptaan Prodi Seni Murni

JUDUL PROPOSAL TA

(Times New Roman 16pt bold)

PROPOSAL

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI

(Times New Roman 14pt)



(Ukuran diameter lambang 6 cm)

Diajukan oleh:

(Times New Roman 12pt)

Nama Mahasiswa

NIM XXXXXXXX021

(Times New Roman 12pt bold)

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Murni

2022

(Times New Roman 14pt spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

Contoh Halaman Pengesahan Proposal Tugas Akhir Prodi Seni Murni

Proposal Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

JUDUL PROPOSAL TA diajukan oleh Nama Mahasiswa,
NIM XXXXXXXX021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan
Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada
tanggal

(Times New Roman 12pt spasi 1,5)

Pembimbing I

Nama lengkap dan gelar

NIP/NIDN

Pembimbing II

Nama lengkap dan gelar

NIP/NIDN

Mengetahui,

Ketua Jurusan Seni Murni

Selaku Ketua Tim Pembina Tugas Akhir

Nama lengkap dan gelar

NIP/NIDN

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

Contoh format sampul depan Laporan Tugas Akhir Pengkajian Prodi Seni Murni

JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR

(Times New Roman 16pt bold spasi 1,5)



(Ukuran diameter lambang 6 cm)

PENGAJIAN

(Times New Roman 14pt bold)

oleh:

(Times New Roman 12pt)

Nama Mahasiswa

NIM XXXXXXXX021

(Times New Roman 12pt bold)

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

(Times New Roman 14pt bold spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

Contoh format sampul depan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Prodi Seni Murni

JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR

(Times New Roman 16pt bold spasi 1,5)



(Ukuran diameter lambang 6 cm)

PENCIPTAAN KARYA SENI

(Times New Roman 14pt bold)

oleh:

(Times New Roman 12pt)

Nama Mahasiswa

NIM XXXXXXXX021

(Times New Roman 12pt bold spasi 1,5)

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

(Times New Roman 14pt bold spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

Contoh Halaman Judul Laporan Tugas Akhir Penciptaan Prodi Seni Murni

JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR

(Times New Roman 16pt bold spasi 1,5)



Nama Mahasiswa
NIM XXXXXXXX021

(Times New Roman 12pt bold spasi 1,5)

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni

2022

(Times New Roman 14pt spasi 1,5)

Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Prodi S-1 Seni Murni

Contoh Halaman Pengesahan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Prodi Seni Murni

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR diajukan oleh Nama Mahasiswa, NIM XXXXXXXX021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima. (*Times New Roman 12pt spasi 1,5*)

Pembimbing I

Nama lengkap dan gelar

NIP/NIDN

Pembimbing II

Nama lengkap dan gelar

NIP/NIDN

Cognate/Anggota

.....
NIP/NIDN

Ketua Jurusan/

Program Studi/Ketua/Anggota

Nama lengkap dan gelar

NIP/NIDN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Nama lengkap dan gelar

NIP/NIDN



Ketentuan pemilihan jenis huruf/*font* pada bendel tugas akhir:

a. Cover, Inner, Dedikasi dan Lembar Pengesahan

Menggunakan jenis huruf Times New Roman.
Alasan: formal, standar komputer

b. Jilid Punggung

Menggunakan jenis huruf Arial.
Alasan: mudah terbaca, efisien ruang, standar komputer. Ukuran/*point* huruf menyesuaikan tebal jilid laporan.